

**PROFIL PASIEN *SYSTEMIC LUPUS ERYTHEMATOSUS* DENGAN  
MANIFESTASI KARDIORESPIRASI DI RSUD DR SOETOMO PERIODE  
JANUARI - DESEMBER 2018**

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** *Systemic Lupus Erythematosus* (SLE) merupakan penyakit inflamasi autoimun kronis sistemik dimana sistem kekebalan tubuh menyerang jaringan dan organ tubuh itu sendiri. Penyebab penyakit autoimun ini belum dapat dijelaskan secara pasti. Manifestasi klinis penyakit SLE begitu beragam dan dapat mengenai berbagai organ tubuh. Beberapa manifestasi klinis pada pasien SLE antara lain yaitu adanya kelainan ada paru dan jantung.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran profil pasien *Systemic Lupus Erythematosus* dengan manifestasi kardiorespirasi yang menjalani rawat inap di RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

**Metode:** Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling* yang berarti semua individu pada populasi yang memenuhi kriteria inklusi merupakan sampel. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan data sekunder berupa rekam medis.

**Hasil:** Total sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi berjumlah 74 pasien. Pasien didominasi oleh perempuan dengan kelompok usia terbanyak adalah usia 26-45 tahun. Sejumlah 22 pasien dilaporkan meninggal dengan penyebab terbanyak adalah syok sepsis. Manifestasi paru yang ditemukan berupa efusi pleura (30.6%), pneumonitis lupus (28.6%), pneumonia (27%), edema paru (11.1%), hipertensi pulmonal (6.3%), tuberkulosis (6.3%), ILD (6.3%). Manifestasi jantung yang ditemukan adalah efusi perikardium (46.7%), insufisiensi katup mitral (30%), insufisiensi katup trikuspid (33.3%), insufisiensi katup pulmonal (6.7%), *dilated cardiomyopathy* (6.7%), dan *heart failure* (13.3%). Kelainan laboratorium yang ditemukan adalah anemia 66.6%, limfopenia 75.3%, trombositopenia 37%. Terapi yang banyak diberikan berupa methylprednisolon, chloroquin, antibiotik ceftriaxone, dan levofloxacin.

**Kesimpulan:** Pasien SLE dengan manifestasi kardiorespirasi didominasi oleh perempuan usia produktif. Penyebab kematian pada pasien SLE dengan manifestasi kardiorespirasi terbanyak adalah akibat syok sepsis. Manifestasi paru terbanyak berupa efusi pleura, dan pneumonitis lupus. Manifestasi jantung terbanyak adalah efusi perikardium. Gambaran radiologi terbanyak berupa gambaran efusi pleura dan efusi perikardium. Kelainan pada hasil laboratorium terbanyak adalah anemia. Terapi yang terbanyak yang diberikan adalah kortikosteroid, antimalaria, serta antibiotik.

**Kata Kunci:** *Systemic Lupus Erythematosus*, manifestasi paru, manifestasi jantung, profil

***PROFILE OF SYTEMIC LUPUS ERYHTEMATOSUS PATIENTS WITH  
CARDIOPULMONARY MANIFESTATIONS IN DR. SEOTOMO GENERAL  
HOSPITAL SURABAYA***

***ABSTRACT***

Background: Systemic Lupus Erythematosus (SLE) is a systemic chronic autoimmune inflammatory disease in which the immune system attacks the body's own tissues and organs. The cause of this autoimmune disease is still unknown. The clinical manifestations of SLE are diverse and can affect various organs of the body. Some of the clinical manifestations in SLE patients include lung and heart abnormalities.

Objective: This study aims to describe the profile of systemic lupus erthematosus pastients with cardiopulmonary manifestations in Dr. Soetomo General Hospital Surabaya.

Method: Sampling is done by total sampling technique which means that all individuals in the population are samples. The type of research used in this study is descriptive by using secondary data in the form of medical records.

Results: Most of SLE patients with cardiopulmonary manifestations are women with the largest age group of 26-45 years old. Most common casue of death is septic shock. Pulmonary manifestations are found in the form of pleural effusion (30.6%), lupus pneumonia (28.6%), pneumonia (27%), pulmonary edema (11.1%), pulmonary hypertension (6.3%), tuberculosis (6.3%), and ILD (6.3%). Cardiac manifestations found are pericardial effusion (46.7%), mitral valve insufficiency (30%), tricuspid valve insufficiency (33.3%), pulmonary valve insufficiency (6.7%), dilated cardiomyopathy (6.7%), and heart failure (13.3%). The laboratory abnormalities found are anemia 66.6%, leukocytosis 28.8%, lymphopenia 75.3%, thrombocytopenia 37%. low C3 level (60.71%), low C4 level (67.86%) and postive ANA test results (79.17%). The most common therapy given are methylprednisolone, chloroquin, ceftriaxone, and levofloxacin.

Conclusion: SLE patients with cardiopummonary manifestations are dominated by women in reproductive age. The most cause of death is septic shock. The most common pulmonary manifestations are pleural effusions and lupus pneumonitis. The most common cardiac manifestation is pericardial effusion. Radiological features that are commonly foundare pleural effusion and pericardial effusion. Most laboratory abnormalities are anemia. Most of patients is give corticosteroids, antimalarials, and antibiotics therapy.

Keywords: Systemic Lupus Erythematosus, lung involvements, cardiac involvements